



Judul : Realisasi investasi 2025 tembus 1.900 T, ekonomi RI cerah
Tanggal : Sabtu, 17 Januari 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 1 dan 6

Realisasi Investasi 2025 Tembus 1.900 T Ekonomi RI Cerah

Realisasi investasi Indonesia sepanjang 2025 menembus Rp 1.900 triliun. Capaian ini mencerminkan kuatnya kepercayaan investor terhadap perekonomian nasional dan menjadi sinyal ekonomi Indonesia berada pada jalur yang cerah.

KEMENTERIAN Investasi dan Hilirisasi/ Badan Koordinasi Penanaman Modal (BK-PM) mencatat realisasi investasi sepanjang Januari–Desember 2025 melampaui target pemerintah. Total realisasi investasi mencapai Rp 1.931,2 triliun, melebihi target awal sebesar Rp 1.905,6 triliun.

Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM Rosan Roeslani mengatakan, realisasi investasi 2025 setara dengan 101,3 persen dari target pemerintah. “Alhamdulillah, capaian ini sedikit melebihi target yang sudah dicanangkan.

“Realisasi investasi tumbuh 12,7 persen secara tahunan (year on year/yooy),” kata Rosan dalam konferensi pers capaian realisasi investasi kuartal IV-2025 di Kantor Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, Jakarta, Kamis (15/1/2026).

Rosan menilai capaian tersebut menjadi kabar positif di tengah ketidakpastian ekonomi global, ditambah dengan bencana alam yang melanda sejumlah wilayah seperti Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Menurutnya, realisasi investasi ini menunjukkan Indonesia mampu menjaga kepercayaan investor sekaligus mempertahankan momentum pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Ia menambahkan, kinerja investasi yang kuat pada kuartal IV-2025 turut menjadi penopang utama capaian tahunan. Pada periode tersebut, realisasi investasi tercatat sebesar Rp 496,9 triliun atau berkontribusi 26,1 persen terhadap total realisasi tahunan.

Selain mendorong pertumbuhan ekonomi, realisasi investasi juga berdampak signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja. Sepanjang 2025, investasi berhasil menyerap tenaga kerja sebanyak 2,7 juta orang, meningkat 10,4 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Menurut Rosan, penciptaan lapangan kerja merupakan salah satu mandat utama pemer-